

**SEJARAH MASUKNYA GIGAKU KE JEPANG  
PADA JAMAN ASUKA**

**SKRIPSI SARJANA**

Di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
dalam menempuh ujian Sarjana Strata Satu (SI)

Oleh:

**RINI UTAMI**

NIM : 94111081

NIRM : 943123200650066

★ JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR ★



**FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
1999**

Skripsi ini telah diuji pada hari Kamis, tanggal 22 Juli 1999

**Panitia Ujian**

Ketua,



Dra. Hj. Inny C. Haryono, M.A

Pembimbing,



Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A

Pembaca,



Irawati Agustine, S.S

Panitera,



Dra. Yuliasih Ibrahim

Disahkan pada hari Selasa tanggal 31 Agustus 1999 oleh

Ketua Program Studi  
Bahasa dan Sastra Jepang (S1)



Dra. Yuliasih Ibrahim

Dekan  
Fakultas Sastra



Dra.Hj.Inny C. Haryono, M.A



Seluruh isi skripsi ini merupakan tanggung jawab penulis.

Jakarta, Juli 1999

Penulis,

(Rini Utami)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas Sastra, jurusan Asia Timur, Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A., selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing serta mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dra. Hj. Inny C. Haryono, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra yang telah memberikan pengarahan pada penulis.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Irawati Agustine, S.S., selaku Pembaca dan Penasehat Akademik, yang telah menyediakan waktunya untuk membaca skripsi ini dan memberikan saran-saran yang berguna kepada penulis.
5. Ibu Dra. Purwani Purawardi, selaku Pembantu Dekan I.
6. Bapak Dr. Mohammad Komar, M.Si, yang telah banyak membantu memberikan saran-saran yang berguna bagi penulis.

7. Seluruh staf pegawai Perpustakaan The Japan Foundation, Perpustakaan Universitas Darma Persada serta Perpustakaan Universitas Indonesia, yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan bahan-bahan referensi yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini.
8. Orang tua penulis serta kakak-kakak tercinta di rumah yang telah memberikan dukungan moril dan materi selama penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman se kampus yaitu: Innie, Ina, Rury, Nancy, Ria, Ade, Endah, Ari, Kartika, Shera, Sari, Apri, spesial anggota Trio BMC : Gati dan Lusy, serta buat Dameria (terimakasih atas supportnya), Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat menyempurnakan tulisan ini sangat diharapkan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 22 Juli 1999

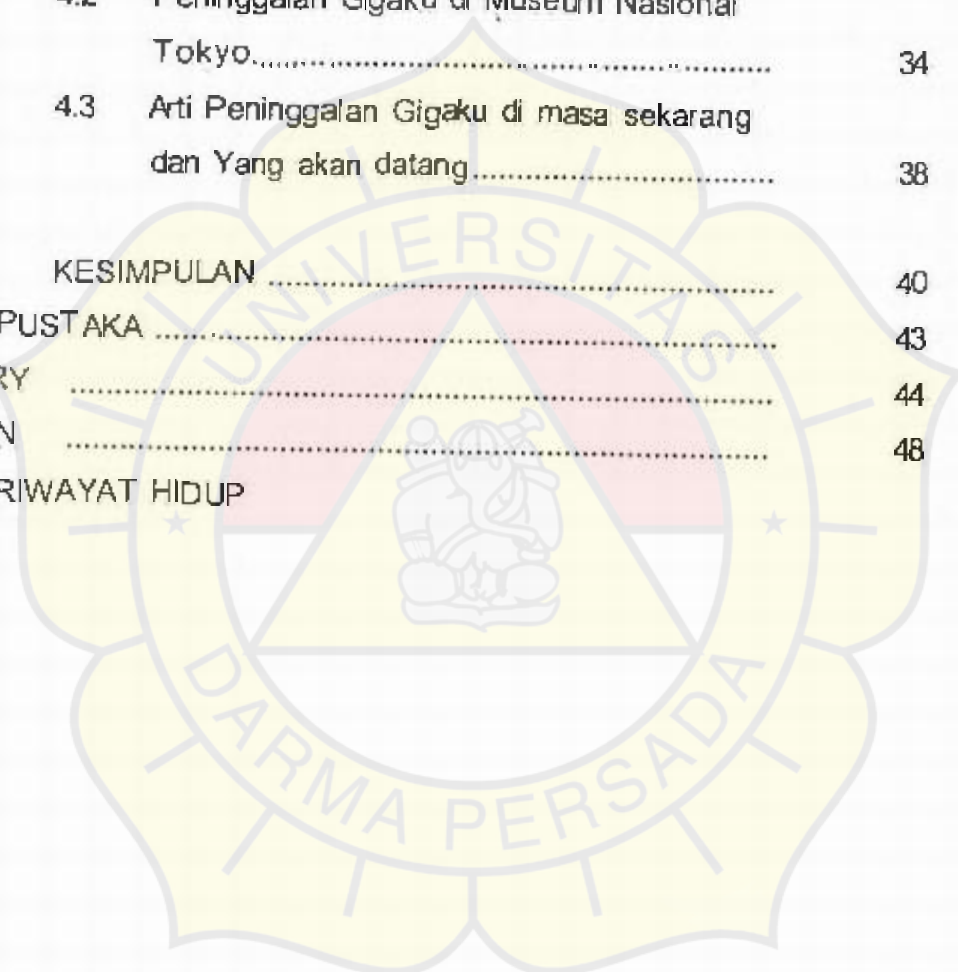
Penulis

RINI UTAMI

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Permasalahan.....	3
1.3    Tujuan Penulisan.....	4
1.4    Ruang Lingkup Pembahasan .....	4
1.5    Metode Penulisan .....	5
1.6    Sistematika Penulisan .....	5
BAB II     TINJAUAN UMUM GIGAKU .....	7
2.1    Definisi Gigaku .....	7
2.2    Perlengkapan Pentas G' i g a k u .....	7
2.3    Gaya Pertunjukan Gigaku .....	11
BAB III    SEJARAH MASUKNYA GIGAKU KE JEPANG PADA JAMAN ASUKA.....	16
3.1    Asal-Usul Gigaku .....	16
3.2    Sejarah masuknya Gigaku ke Jepang Pada Jaman Asuka.....	18
3.3    Perkembangan Gigaku pada jaman selanjutnya .....	23

BAB IV	PENINGGALAN GIGAKU DIMASA SEKARANG....	29
4.1	Peninggalan Gigaku di Shoso-in, di Kuil Todaiji, Nara.....	32
4.2	Peninggalan Gigaku di Museum Nasional Tokyo.....	34
4.3	Arti Peninggalan Gigaku di masa sekarang dan Yang akan datang.....	38
BAB V	KESIMPULAN .....	40
	DAFTAR PUSTAKA .....	43
	GLOSSARY .....	44
	LAMPIRAN .....	48
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gigaku adalah sendratari yang dipentaskan dalam upacara religius keagamaan di kuil-kuil Budha, untuk menghormati Sang Budha Gautama. Sendratari ini berisi pertunjukan drama tari topeng dan pantomim dengan iringan orkes musik tradisional yang terdiri dari seruling, gong, gendang dan drum. Selama pementasan, para pemain mengenakan kostum berwarna wami serta topeng yang menggambarkan karakter masing-masing tokoh<sup>1</sup>.

Gigaku dibawa ke Jepang seiring dengan masuknya kepercayaan dan kebudayaan agama Budha melalui jalur Sutra, pada abad ke-6<sup>2</sup>. Jalur sutra adalah sebuah rute perdagangan di masa lampau baik melalui jalan darat maupun laut, antara pedagang-pedagang Asia Timur dan Eropa. Jalur sutra Asia tengah dan Timur memegang peranan penting didalam proses perkembangan (evolusi) kebudayaan bangsa Cina, Korea dan Jepang.

---

<sup>1</sup>. Inoue Yoshiobu, *A history of Japanese Theater I* (Japan Kokusai Bunka Shinkokai, 1971) hal.23

<sup>2</sup>. Benito Otaloni, *The Japanese Theatre: From Shamanistic Ritual to Contemporary Pluralisms* (New Jersey: Princeton University Press, 1990) hal. 29.



Sendratari Gigaku, pertama kali diperkenalkan ke Jepang oleh Mimashi, seorang penari dari *Paekche*. Paekche merupakan salah satu negara bagian Korea yang dalam bahasa Jepangnya disebut *Kudara*. Mimashi datang ke Jepang sebagai imigran pada tahun 612. Sebelumnya, ia telah mempelajari Gigaku dari daerah Wu, di Cina Selatan<sup>3</sup>.

Kehadiran Gigaku segera disambut baik oleh masyarakat Jepang, karena Gigaku datang bersamaan dengan gelombang semangat dan antusiasme bangsa Jepang terhadap kebudayaan dan ilmu pengetahuan Cina yang membawa pencerahan. Bangsa Jepang pada saat itu sangat berhasrat untuk memadukan atau mengasimilasikan kepercayaan Budha, sistem penulisan, etika, pemikiran konfusianis, musik, drama dan pemikiran-pemikiran Barat.

Diperkenalkannya Gigaku merupakan awal dari proses pengaruhnya terhadap kesenian bangsa Jepang pada saat itu. Gigaku kemudian menjadi seni yang paling berkembang dan populer di Jepang. Pangeran Shotoku yang pada waktu itu merupakan wali raja, sangat mengagumi agama Budha. Ia berperan penting dalam penyebaran agama Budha serta Gigaku ke seluruh daerah di Jepang.

---

<sup>3</sup>. Nihongi, *Chronicles of Japan From The Earliest Time to AD 697*, terj. W.G Aston, C.M.G. (7<sup>th</sup> ed.; Tokyo, Japan, 1985), Hal. 144

Puncak perkembangan Gigaku adalah pada jaman Nara (645-781), dimana Gigaku sering dipentaskan di istana kaisar. Pada masa selanjutnya, kepopuleran Gigaku mulai memudar. Seiring dengan berjalannya waktu, Gigaku mulai dilupakan orang dan menghilang pada jaman Genroku, yaitu antara tahun 1688 sampai tahun 1704<sup>4</sup>.

Meskipun keberadaan Gigaku telah lama menghilang, sampai saat ini masih dapat dijumpai sejumlah dokumen tertulis dan artefak yang dapat menerangkan kepada kita mengenai keberadaan Gigaku. Benda-benda tersebut, tersimpan dalam beberapa ruang penyimpanan antara lain:(Shosoin) di kuil Todaiji dan museum Nasional Tokyo<sup>5</sup>. Peninggalan bersejarah ini sangat bernilai bagi studi dan penelitian-penelitian pada masa kini dan yang akan datang.

## 1.2 Permasalahan

Kepercayaan dan kebudayaan Budha, yang masuk ke Jepang pada abad ke-6, sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan bangsa Jepang, tidak terkecuali pada bentuk kesenian mereka. Masuknya Gigaku menandai awal proses pengaruhnya terhadap bentuk kesenian Jepang

<sup>4</sup>. Kyolaro Nishikawa, *Bugaku Mask-Japanese Arts Library*, (Tokyo, Kyodansha International Ltd, 1987), hal. 21.

<sup>5</sup>. James T. Araki, *The Ballad-Drama Of Medieval Japan*, (Tokyo, Japan, Charles Tuttle Company 1978) hal. 36

pada saat itu. Gigaku kemudian melebur ke dalam kebudayaan Jepang dan menjadi kesenian milik masyarakat Jepang. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis hendak membahas tentang:

- a. Gigaku, asal-usul dan sejarah masuknya Gigaku ke Jepang pada jaman Asuka.
- b. Perkembangan Gigaku pada masa-masa selanjutnya.

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui tentang Gigaku, meliputi asal-usul dan sejarah masuknya Gigaku ke Jepang, serta ulasan singkat mengenai perkembangan Gigaku pada masa-masa selanjutnya.

### **1.4 Ruang Lingkup Pembahasan**

Bahan yang akan dibahas dalam tulisan ini sangatlah luas. Oleh karena itu, pembahasan pada tulisan ini akan dibatasi pada asal-usul dan sejarah masuknya Gigaku pada jaman Asuka serta ulasan singkat mengenai perkembangannya pada masa selanjutnya.

## 1.5 Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan bahan-bahan berupa buku-buku yang berkenaan dengan sejarah masuknya Gigaku pada jaman Asuka. Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode riset pustaka (*Library research*).

## 1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu:

- Bab I: membahas latar belakang penulisan, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, metode dan sistematika penulisan.
- Bab II: membahas tentang definisi Gigaku, beberapa nama lainnya, perlengkapan pentas dan gaya pertunjukkan Gigaku.
- Bab III: membahas tentang asal-usul Gigaku, sejarah masuknya ke Jepang pada jaman Asuka dan ulasan secara singkat perkembangan Gigaku pada masa selanjutnya.
- Bab IV: membahas mengenai peninggalan Gigaku di masa sekarang, baik berupa dokumen tertulis maupun topeng-topeng yang tersimpan di beberapa museum.

Bab V: merupakan penutup, yang memuat kesimpulan dari gambaran yang telah dibahas dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

